

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 6689/BKI-D/SD-S1/2024
--

**STRATEGI KONSELING INDIVIDU DALAM MEMBANGUN
SPRITUALITAS DIRI PADA ANAK DI LEMBAGA
PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS II
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas dakwah dan komunikasi
Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau
Untuk Memenuhi Sebagai syarat memperoleh
Gelar Sarjana strata satu (S1) sarjana sosial (S.Sos)

Oleh :

SINDI RAMADHONA

NIM 12040227378

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H /2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sindi Ramadhona
NIM : 12040227378
Judul : Strategi Konseling Individu dalam Membangun Spritualitas Diri Pada Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 06 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/Penguji II

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sindi Ramadhona

NIM : 12040227378

Judul Skripsi : Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualitas Diri Pada Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP/NIK. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 13 Mei 2024
Pembimbing,

Drs. H. SUHAIMI, M.A.G
NIP/NIK. 19620403 199703 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (ekslembar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **SINDI RAMADHONA**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Sindi Ramadhona NIM. 12040227378 dengan judul "STRATEGI KONSELING INDIVIDU DALAM MEMBANGUN SPRITUALITAS DIRI PADA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS II PEKANBARU " telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S,Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Drs. H. SUHAIMI, M.A.G

NIP/NIK. 19620403 199703 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sindi Ramadhona
 NIM : 12040227378
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Daun, 30 November 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
STRATEGI KONSELING INDIVIDU DALAM MEMBANGUN SPRITUALITAS
DIRI PADA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK
(LPKA) KLAS II PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juni 2021
 Yang membuat pernyataan

 Sindi Ramadhona
 NIM : 12040227378

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Siapa yang menyelesaikan kesulitan seseorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat.”

(Imam muslim dari Abu hurairah)

kamu tidak sempurna, salah dan gagal itu biasa saja, jangan terlalu keras sama diri sendiri, beri ruang untuk pulih sebelum bertarung lagi.”

(Boy Chandra)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sindi Ramadhona : Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualitas Diri Pada Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) untuk mengetahui bagaimana strategi konseling individu dalam membangun spritualitas anak dan (2) untuk mengetahui bagaimana spritualitas anak melalui strategi konseling individu di lembaga pembinaan khusus ana (LPKA) klas II pekanbaru. jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

subjek penelitian ini adalah konselor dan anak di lembaga pembinaan, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi Konseling Individu dalam membangun spritualitas diri pada anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II pekanbaru.

informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang konselor, dan 3 orang anak binaan. Observasi dilakukan secara keseluruhan untuk melihat seberapa jauh perkembangan yang terjadi pada diri anak. Data penelitian dianalisis dengan tehnik deskriptif kualitatif yaitu memaparkan apa adanya hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi dalam membangun spritualitas diri pada anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II pekanbaru.

konselor menjelajahi masalah anak dan pada tahap terakhir konselor mengakhiri hubungan konseling ketika anak sudah merasakan nyaman dan aman. hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dilaksanakan proses konseling individu dalam membangun spritualitas diri pada anak yang berhadapan dengan hukum, yang menunjukkan perubahan pada anak yang awal mulannya mengalami raya keyakinan ada diri mereka setelah dilakukannya konseling individu tersebut.

Kata Kunci: *Konselor, Strategi Konseling Individu, spritualitas, Anak yang Berhadapan Dengan hukum*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sindi Ramadhona : Individual Counseling Strategy in Building Self-Spirituality in Children at Special Child Development Institutions (LPKA) Class II Pekanbaru

The aim of this research is to find out: (1) to find out how individual counseling strategies are in building children's spirituality and (2) to find out how children's spirituality is through individual counseling strategies at the special child development institution (LPKA) class II Pekanbaru. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this research are counselors and children at coaching institutions, while the object of this research is Individual Counseling strategies in building self-spirituality in children at the class II special children's coaching institute (IPKA) Pekanbaru. The informants in this research were 3 counselors and 3 assisted children. Overall observations are carried out to see how far the child has developed. Research data was analyzed using qualitative descriptive techniques, namely explaining the results of interviews and observations.

The results of this research show that the strategy for building self-spirituality in children at the class II special children's development institution (LPKA) Pekanbaru. The counselor explores the child's problems and in the final stage the counselor ends the counseling relationship when the child feels comfortable and safe. The results of the research show that an individual counseling process has been carried out to build self-spirituality in children who are in conflict with the law, which shows changes in children who initially experience a feeling of confidence in themselves after the individual counseling is carried out.

Keywords : *Counselor, Individual Counseling Strategy, spirituality.*

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, Ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualitas diri pada Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II pekanbaru” ini.

Shalawat Serta salam juga saya haturkan kepada nabi muhammad Shalallahu' alaihi wasallam, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulisan Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos). pada fakultas dakwah dan komunikasi, Program studi bimbingan konseling islam, konsentrasi keluarga dan masyarakat, Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. adapun dalam penulisan skripsi ini,penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun, tidak menyebabkan penulis untuk menyerah. karena banyak pihak yang memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk slalu bersemangat. Sehingga dari dorongan tersebut penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai, skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda ariadi ksatria yang tampan nan sholeh yang telah berhasil dalam mendidik puteri pertamanya, menjadi perempuan yang kuat dalam menghadapi kesulitan dalam hidup. Dan ibunda tercinta Mujiani yang begitu penuh kasih sayang dalam membesarkan anaknya, dan menjadi malaikat tanpa sayap yang dikirimkan oleh Allah SWT untuk penulis, menjadi pintu surga untuk penulis, Sekali lagi penulis katakan, terimakasih untuk perjuangan, pengorbanan, nasehat dan do'a baik yang tak pernah henti kalian haturkan untuk penulis, Semoga allah membalasnya dengan berlipat ganda, aamiin.
2. Bapak Prof.Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku wakil Rektor I, Dr. H Mas'ud Zein, M. pd selaku wakil rektor II, Edi Erwan, S.pt.,M.Sc.ph.D selaku wakil rektora III Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Imrosidi, S.pd, MA, Ph.D selaku dekan I fakultas dakwah dan komunikasi, Wakil dekan I Bapak Dr. Masduki, M. Ag, wakil dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Bapak Dr. arwan, M.Ag.
4. Bapak Zulamri, MA selaku Ketua program Studi Bimbingan konseling Islam, dan Ibu Rosmita M, Ag selaku sekretaris program studi bimbingan konseling islam.
5. Bunda Fatmawati, S.ag., M.Ed selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Bapak Drs.H. Suhaimi, M. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, motivasi serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Yang Terhormat dan Ibu Dosen fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik penulis, memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan, semoga jasa dan pengorbanan yang telah diberikan dapat menjadi ladang pahala bagi bapak dan ibu semua dan bermanfaat bagi diripenulis dan orang lain. Terimakasih untuk ilmu yang sudah diberikan yang tidak penulis peroleh di tempat lain.
8. Yang terhormat seluruh staf akademik yang telah membantu semua pengurusan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
9. Kepada konselor, pekerja Sosial dan karyawan/I LPKA kelas II pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan waktu luang untuk penulis mencari data dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada adikku tersayang Anggi dwi aria, ayo tetap semangat menggapai cita-cita kita, agar dapat membahagiakan bapak dan mamak, untuk adik laki-laki ku, zulfikhram dan untuk mbak anggela, mbak dwi, buk lastri, adik shela, mbak bella dan seluruh keluarga, terimakasih sudah memberikan dukungan dan doa'annya untuk penulis.
11. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah mau sama-sama berjuang sejauh ini, sampai kita sudah berada di tahap ini, terimakasih untuk tidak menyerah, dari banyaknya rintangan yang sudah kita lalui bersama, setelah ini masih banyak lagi lika-liku kehidupan yang harus kita jalani, kuat-kuat ya kita.
12. kepada Sahabat seperjuangan tercinta, walaupun beda kampus, tapi kita tetap saudara walau tak sedarah : untuk Cut Nirwana, risna zalianti, indah yani, terimakasih atas do'a dan dukungan kalian slama kita bersahabatan slama ini.
13. kepada 2 orang sahabat seperjuangan tersayang, Nabila Silvia Sari dan Amanda rahayu, terimakasih sudah menemani dari awal kuliah hingga akhir masih terus bersama.
14. kepada saudari seperjuangan yang terus mendukung dan mendo'akan penulis, Rika yulia, Ziyah Aulia, Imelda Novrianti, Sarah Rahma Putri, Sari Mar'ah Mawaddah, Indah Sukma Melati, Rahma dani Marhamah, Putri ika sinaga, Kharisma sekarini, Nur Sakinah Ramadhani, Wahyu Syahputri, Ayu Rina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Viana, Salsabilla Syahri Sabrina, Maulana Fitria Rambe, yang telah banyak membantu dan mensupport penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

15. Untuk adik kost ku tersayang, indah tiara susanti, Terimakasih sudah mensupport penulis dari awal proposal hingga akhir.
16. Untuk temen-temen KKN tersayang, anggi puspita sari, Abidah El-Mukhayyarah, Ade Cindy Ariska, Nur Alia Balqis, Rana Fatrika, Izzatun Nafsi, Rahmi aulia Ranty, Rojaly Nasution, Muhammad rafid Aiman, Muhammad rizki Saputra, Aidil Zikri, Muhammad Fauzan Abrar, Rifqi Hanif, yang tak terlupakan dan sekarang tengah sama-sama berjuang meraih gelar sarjana.
17. Untuk temen-temen magang tercinta, Nabila Silvia Sari, Amanda Rahayu, Putri Ika Sinaga, Kharisma Sekarini, Indah Yuni Pertiwi.
18. kepada temen-temen seperjuangan seangkatan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020, dan temen-temen sekelas wanita tangguh yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Teruntuk temen seperjuangan satu jurusan beda kelas, ayu Sriana, waode Siti Noor Dame Yolanda, Dara vania, Rhada Rosmaini, khairunnisa Rambe, Tika Widia Astuti, mira Tri Utami, terimakasih slalu mensupport dan mendukung penulis sampai berada di titik ini.
20. Terakhir penulis ucapkan matur suwun untuk Mas Jawa: Eko pranoto, yang sudah mensupport penulis dari awal kuliah hingga akhir, semangat mondok dan kuliahnya juga, semoga allah memudahkan segalanya.

Mohon maaf jika tidak ada nama yang disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terimakasih atas segala dukungannya,, penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya, yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 29 April 2024

Sindi Ramadhona
12040227378

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kajian Terdahulu.....	7
2.2. landasan Teori	8
2.3. Membangun Spritualitas Diri	15
2.4. Program Konseling Individu	19
2.5. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Subjek Dan Objek Penelitian	23
3.4. Sumber Data Penelitian	24
3.5. Informan Penelitian	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Validitas Data.....	25
3.8. Teknik Analisis Data.....	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

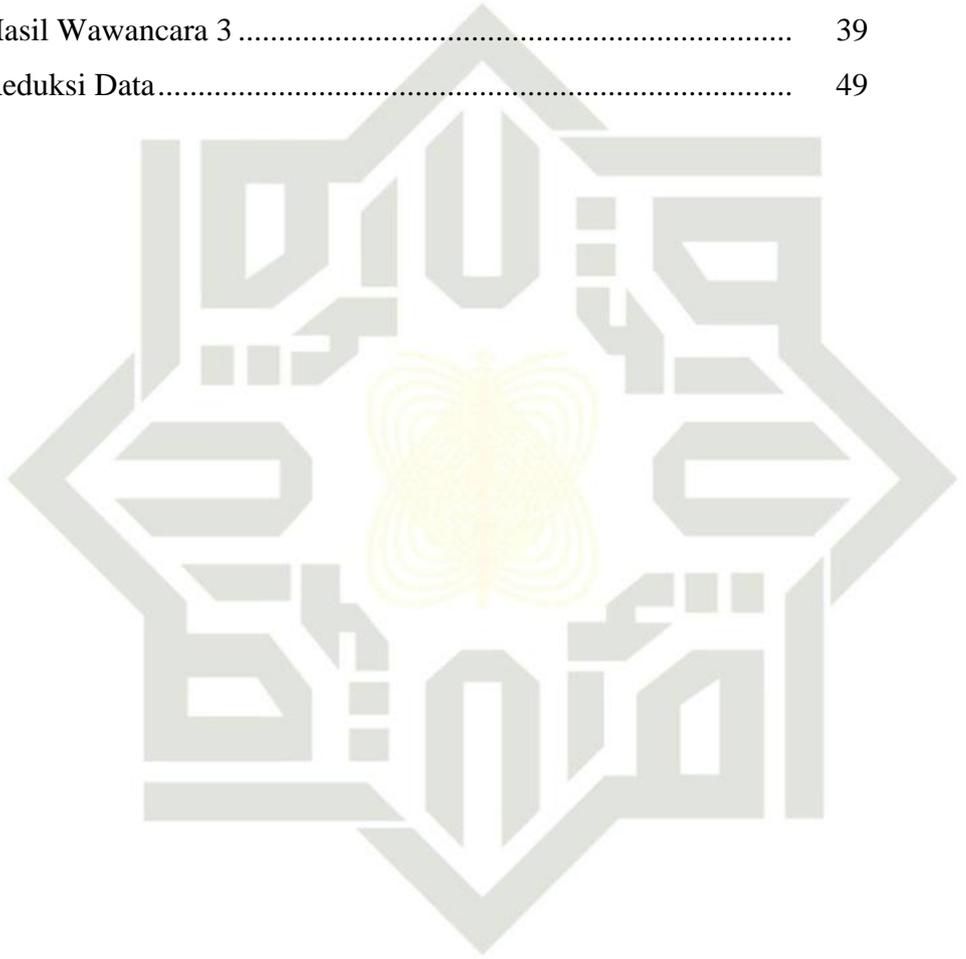
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	27
4.1. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II pekanbaru .	27
4.2. Visi dan Misi lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II pekanbaru	29
4.3. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru	31
4.4. Nama Pimpinan lembaga pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru	32
4.5. Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru .	32
4.6. Fasilitas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru	35
4.7. Jumlah Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Pembahasan	46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1. Kesimpulan	51
6.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Informan Penelitian.....	24
Tabel 5.1	Hasil Wawancara 1	37
Tabel 5.2	Hasil Wawancara 2	38
Tabel 5.3	Hasil Wawancara 3	39
Tabel 5.4	Reduksi Data.....	49



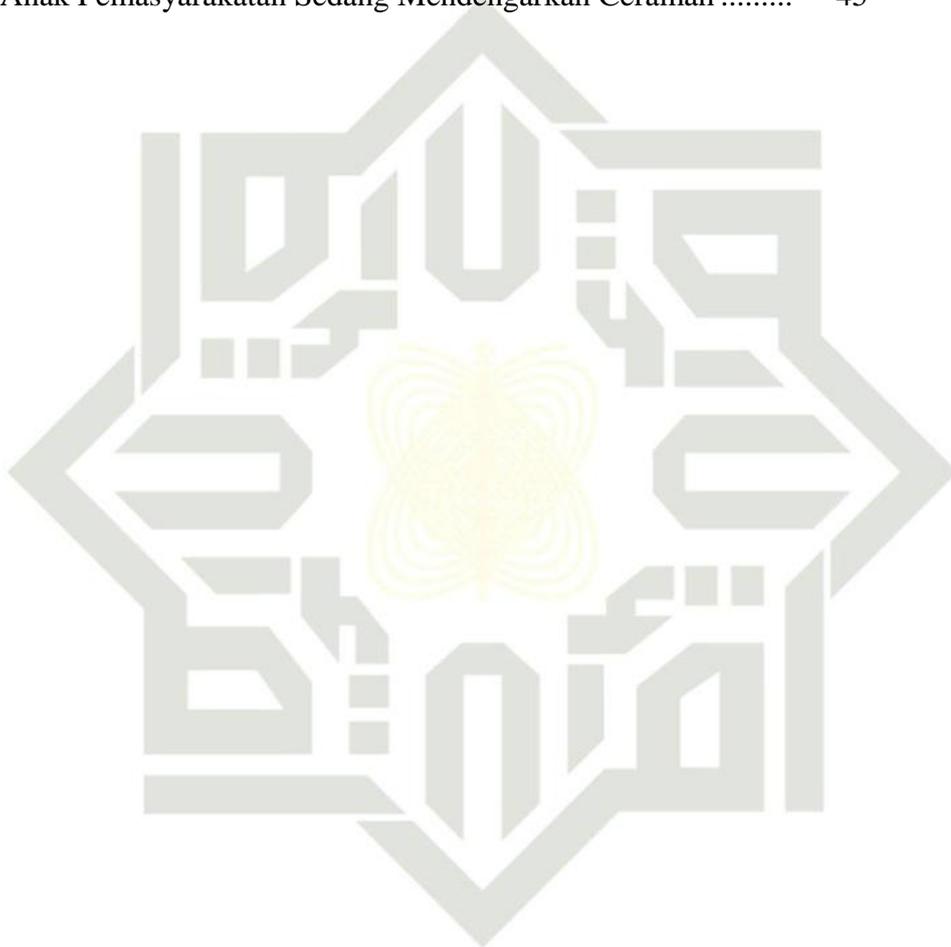
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6	Kerangka Pikir.....	21
Gambar 5.1	Anak pasyarakatatan Belajar mengaji dengan kemenag	44
Gambar 5.2	Anak Pasyarakatatan Sedang Mendengarkan Ceramah	45



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan generasi bangsa, baik agama maupun Negara, oleh karena itu anak perlu di didik dan dibina sejak didni, dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh untuk anak, mereka akan lebih mendengarkan orang tua mereka daripada orang lain. Spritualitas merupakan salah satu kemampuan untuk menyadari pengalamannya sendiri, mendengarkan hati nurani, dan berhubungan yang transenden yang membawa perasaan kagum dan heran, pengalaman yang dimaksud yaitu pengalaman hidup suci dan relasi dengan alam atau kekuatan yang lebih besar, spritualitas juga dapat diartikan sebagai cara tuhan bersama anak, ataupun sebaliknya.¹ Pentingnya pengembangan spritualitas diri pada anak, merupakan dimensi penting dalam perkembangan individu, mewujudkan spritualitas diri pada anak dapat membantu mereka menemukan makna hidup, menghadapi tantangan dengan ketenangan, dan membangun nilai-nilai moral yang kuat, hal ini dapat berkontribusi pada kesejahteraan mental dan emosional mereka.²

Dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2002 mengenai sistem peradilan pidana anak, anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang memiliki konflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindakan pidana dan anak yang menjadi saksi tindakan pidana, seperti yang disebutkan di dalam pasal 1 nomor 2, dari definisi tersebut anak yang berhadapan dengan hukum dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu :

1. anak yang berkonflik dengan hukum, merupakan anak yang menjadi pelaku tindak pidana.
2. anak yang menjadi korban tidak pidana, merupakan anak yang mengalami penderitaan baik fisik, mental maupun kerugian ekonomi karena tindak pidana
3. anak yang menjadi saksi tindak pidana, merupakan anak yang dapat memberikan kesaksian atau keterangan untuk kepentingan penyelidikan, pemeriksaan, dan penuntutan pada sidang pengadilan mengenai masalah pidana yang dilihat, di dengar ataupun yang di alami sendiri.

LPKA adalah lembaga pembinaan khusus anak, yang mungkin memiliki karekteristik yang unik, seperti anak-anak yang memiliki masalah perilaku, trauma, atau kesulitan emosional, dalam konteks ini penting

¹ Zendrato and Prayudhan, "Pelatihan Untuk Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak."

² Ahmadi and Shahmohammadi, "Studying the Relationship between Mental Health, Spirituality and Religion in Female Students of Tehran Azad University: South Branch."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui bahwa pengembangan spritualitas diri dapat menjadi faktor yang signifikan dalam membantu anak-anak mengatasi kesulitan mereka. anak-anak di LPKA klas II mungkin menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam kehidupan mereka, mereka mungkin memiliki latar belakang yang rumit, seperti masalah keluarga, kurangnya perhatian, atau pengalaman traumatis.³

Pengembangan spritualitas diri dapat membantu anak-anak menemukan makna dan tujuan hidup yang baru, mengatasi tantangan yang dihadapi, dan membangun kekuatan yang internal, anak-anak di LPKA sering kali menghadapi situasi dan tantangan yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya, konseling individu memungkinkan para konselor memahami kebutuhan spritual khusus anak-anak ini dengan lebih baik, setiap anak memiliki kebutuhan dan keyakinan spritual yang berbeda.⁴ Dan konseling individu dapat mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan tersebut, spritualitas juga merupakan aspek penting dalam perkembangan individu termasuk anak-anak, mewujudkan dimensi spritual pada anak dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan hidup, konseling individu juga dapat memberikan ruang yang aman bagi anak-anak untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka secara spritualitas, merupakan aspek penting dalam kehidupan seseorang termasuk anak-anak, dalam konteks LPKA, anak-anak seringkali menghadapi tantangan dan kesulitan yang dapat mengganggu perkembangan spritualitas mereka, membangun spritualitas diri pada anak-anak membantu mereka menemukan makna hidup, membangun nilai-nilai moral, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri.⁵

Dalam mendidik anak di LPKA, penting untuk mengadopsi pendekatan holistik.⁶ yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan spritual mereka, peningkatan spritualitas dapat membantu anak mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai etika, moralitas, dan tujuan hidup yang lebih dalam, banyak anak di LPKA mengalami tantangan dan kesulitan dalam kehidupan mereka, anak-anak yang masuk memiliki latar belakang yang beragam, termasuk latar belakang budaya, agama, dan pengalaman hidup, dalam konteks ini penting untuk memperhatikan kebutuhan spritualitas individu anak agar mereka dapat menemukan makna

³ Mohamad, Mokhtar, and Samah, *Person-Centered Counseling with Malay Clients: Spirituality as an Indicator of Personal Growth*.

⁴ Ricca, Vivik Shofiah, and Angreini Munthe. "Hubungan Bersyukur Dengan Makna Hidup Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas Ii B Pekanbaru." *Kutubkhanah* 18.1 (2015): 41-61.

⁵ Istianah, Anif, et al. "Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus." *Jurnal Gatranusantara* 19.1 (2021): 62-70.

⁶ Antara, Putu Aditya. "Implementasi pengembangan karakter anak usia dini dengan pendekatan holistik." *Jurnal Ilmiah Visi* 14.1 (2019): 17-26.



dan koneksi yang kuat dengan diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar, anak adalah bagian dari generasi muda yang memiliki peran strategis sebagai generasi penerus sebuah bangsa, anak sebagai kekuatan potensial dan penumbuhan kehidupan berkelanjutan, maka diperlukan pembinaan secara terus menerus, pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosial serta perlindungan dari segala kemungkinan yang akan membahayakan anak di masa yang akan datang, meningkatnya kasus kriminal yang dilakukan oleh anak menyebabkan semakin pentingnya peran pembinaan. Pembinaan yang dilakukan di LPKA klas II dengan tujuan agar narapidana sadar akan perbuatannya dan bisa kembali dilingkungan masyarakat seperti anak pada umumnya.⁷

Tidak ada satu perbuatan pun yang lepas dari pengamatan Allah, meskipun amal itu beratnya hanya sebiji sawi, dan berada di tempat tersembunyi sekalipun, di langit atau di tempat lain di dalam bumi, niscaya Allah akan menemukan dan membalasnya nanti di hari kiamat, pada surah Luqman ayat 17 telah dijelaskan.⁸

يٰۤاِبْنٰىٓ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَاۤ اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

Terjemahnya:

Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.

Pendekatan normatif dalam studi Islam merupakan sebuah pendekatan yang melihat dan menilai agama berdasarkan ajaran yang pokok dan murni dari Tuhan yang belum ada penalaran dan pemikiran manusia. Akan tetapi, manusia dalam memahaminya tidak dapat terlepas dari penggunaan akal pikirannya. Al-Qur'an merupakan ajaran pokok memberi penghargaan tinggi kepada akal karena banyak ayat Al-Qur'an mendorong manusia untuk berfikir dan mempergunakan akal nya dalam memahami segala ajarannya.⁹

⁷ AR, "Efektivitas Pembinaan Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros."

⁸ Zubaedah and Munawaroh, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Kajian Qur'an Surat Luqman Ayat 17)."

⁹ Fu'adah, Euis Nur, and Yumidiana Tya Nugraheni. "Perintah Shalat pada Anak Perspektif Surat Luqman Ayat 17 (Telaah Pendekatan Normatif dan Filologi)." *Jurnal Kependidikan* 8.1 (2020): 1-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini, yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualitas Diri Pada Anak di LPKA Klas II Pekanbaru**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran konselor dalam membangun spritualitas diri pada anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi konseling individu dalam membangun spritualitas diri pada anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II pekanbaru.

1.4 Kegunaan penelitian

1. kegunaan penelitian

secara rinci kegunaan penelitian ini dalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi pengetahuan dan menjadi referensi inovasi dalam mengetahui Strategi konseling individu dalam membangun spritualitas diri pada anak di lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.
- 2) dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran pada imu bmbingan konseling.

b. Manfaat praktis

- 1) penelitian ini bermanfaat untuk menjadi gambaran mengenai Strategi konseling individu dalam membangun spritualitas anak.
- 2) penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi konseling individu.
- 3) penelitian ini memberikan pengalaman bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan konseling individu dalam membangun spritualitas anak.
- 4) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana strategi konseling individu dalam membangun spritualitas anak .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) supaya menambah wawasan pribadi mengenai pengetahuan yang ada di dalam bidang konseling. khususnya bagaimana strategi konseling individu dalam membangun spritualitas anak yang berhadapan dengan hukum.
- 6) untuk meningkatkan minat agar lebih mengembangkan kreativitas di bidang konseling.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membagi pembahasan kedalam enam bab, dimana setiap bab dibagi beberapa sub-bab sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat hal-hal yang melatarbelakangi pemilihan topik dari penulis skripsi dan sekaligus menjadi pengantar umum di dalam memahami penulis secara keseluruhan yang terdiri dari latarbelakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis aan menjelaskan mengenai metode-metode yang berkenaan dengan skripsi ini, yaitu : desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini aan diuraikan gambaran umu tentang lokasi penelitian atau subjek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kajian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, peneliti mencoba menggali penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan, acuan atau pendukung bagi peneliti untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti baik dari metode dan objek yang diteliti, yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Azwir 2019 dari jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU, yaitu tentang “ peran konselor membuat Map Mapping Dalam Proses Penyesuain Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak KLAS II Pekanbaru”. sesuai pembahasan yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Azwir yakni sama-sama meneliti tentang diri anak di lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru, perbedaan antara peneliti saat ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu saat ini peneliti membahas mengenai strategi konseling individu dalam meningkatkan spritualitas anak di LPKA Klas II pekanbaru sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya meneliti tentang peran konselor membuat peran konselor membuat map mapping dalam proses penyesuain diri pada anak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizah 2022 dari jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU, yaitu tentang “pelaksanaan konseling individu untuk mengatasi kecemasan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru”. sesuai pembahasan yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizah yakni sama-sama meneliti tentang konseling individu di lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru, perbedaan antara peneliti saat ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu saat ini peneliti membahas mengenai strategi konseling individu dalam membangun spritualitas anak di LPKA Klas II pekanbaru sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya meneliti tentang pelaksanaan konseling individu untuk mengatasi kecemasan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis ingin mengemukakan pendapat bahwa penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis memiliki perbedaan yang berdasar dengan penelitian sebelumnya. Ang menjadi perbedaan adalah focus kajian serta tempat dari penelitian. Yakni, strategi konseling individu dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun spritualitas diri pada anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas II pekanbaru. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak dan penting diteliti

2. landasan Teori

A. Pengertian Strategi

Strategi Adalah Strategi kognitif dalam konseling individu berfokus dalam mengidentifikasi dan mengubah pola pikir yang negative atau tidak sehat yang mungkin menghambat perkembangan spritual anak, menekankan pada hubungan individu berbasis sistemik, konselor akan mempertimbangkan konteks sosial dan lingkungan anak, serta membantu mereka menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain yang mendukung perkembangan spritual mereka, menyajikan kerangka kerja yang menggambarkan tahapan perkembangan individu, strategi konseling individu berdasarkan teori perkembangan akan mempertimbangkan kebutuhan dan tugas perkembangan yang relavan dengan usia anak, dan membantu mereka memperoleh pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan tingkat perkembangan spritual mereka.¹⁰

Individu memiliki beragam kecerdasan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan, strategi konseling individu berbasis teori kecerdasan majemuk dapat mengeksplorasi kecerdasan spritual dan mengintegrasikannya dalam proses konseling untuk meningkatkan spritualitas anak, berfokus pada pemaham konflik psikologis yang tidak sadar dan pengaruhnya terhadap perilaku individu strategi konseling individu berdasarkan teori psikodinamik melibatkan eksplorasi dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi spritualitas individu, termasuk aspek-aspek yang mungkin berasal dari tingkat bawah sadar.¹¹

Strategi menjadi salah satu cara yang cukup penting dan sering dilakukan oleh seorang pimpinan, seorang pebisnis, suatu organisasi, dan masih banyak lagi. Untuk lebih jelasnya tentang pengertian strategi, sepertinya Grameds perlu tahu tentang tujuan, jenis tingkatan dan contoh strategi.

Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Pengertian strategi bisa juga diartikan sebagai tindakan untuk

¹⁰ RANTIKA, "Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru."

¹¹ Maslihah, Musthofa, and Nurendah, "Gambaran Perilaku Caring Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak."



menyesuaikan diri terhadap segala reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Baik itu situasi yang terduga maupun yang tidak terduga.

menurut marris strategi dapat diartikan sebagai proses dari seseorang untuk membuat rencana yang mempunyai guna untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang diharapkan. Dengan disadari ataupun tidak, Strategi dapat menjadi jembatan yang memudahkan keberlangsungan perencanaan, pelaksanaan dan juga pencapaian tujuan, tidak hanya untuk mencapai tujuan secara personal, tetapi juga bisa diterapkan untuk mencapai tujuan dalam bentuk kelompok dan organisasi, berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi.

1. Menjaga Kepentingan

Tujuan yang kita bahas memiliki peruntukan serta kepentingan yang sangat luas, maka tujuan dari strategi sangat baik untuk dijaga oleh semua pihak. Strategi bisa digunakan oleh pihak individu, pihak kelompok, pihak organisasi, ataupun pihak-pihak lain yang memang perlu untuk menggunakannya. Dengan adanya strategi, kepentingan atau tujuan awal akan tetap terjaga karena isi dari strategi tersebut adalah merupakan tata cara atau langkah-langkah untuk mencapai target sarannya.

2. Sebagai Sarana Evaluasi

Strategi dapat berfungsi sebagai sarana evaluasi, dengan kata lain strategi merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan untuk melakukan introspeksi diri guna untuk menuntut diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kekurangan ataupun kegagalan.

3. Memberikan Gambaran Tujuan

Buat Grameds yang tidak memiliki gambaran mengenai tujuan yang akan dicapai dan tidak tahu bagaimana cara mengetahui jalan yang akan dipilih apakah benar atau salah, maka menentukan strategi adalah sebuah jawaban yang tepat. Strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus Grameds lakukan untuk mencapai titik puncak yang Grameds inginkan.

4. Memperbarui Strategi Yang Lalu

Tidak hanya memiliki fungsi untuk evaluasi dan memberikan gambaran mengenai tindakan yang harus dilakukan, tetapi juga memiliki tujuan untuk memperbarui strategi yang telah digunakan sebelumnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa mungkin selama menjalankan strategi, ada beberapa hal yang menyebabkan strategi yang telah dibuat menjadi kurang efektif atau mungkin kalah saing sehingga strategi lama perlu diubah dengan strategi baru atau juga bisa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara melakukan evaluasi terhadap strategi lama sehingga menjadi strategi yang baru dan tidak kalah saing dengan competitor.

Jadi buat Grameds yang merasa caranya tidak memberikan dampak yang besar, maka perlu evaluasi dan segera benahi strateginya terlebih dahulu. Dengan memperbarui strategi pasti akan bisa meminimalisir adanya kemungkinan munculnya resiko.

5. Lebih Efisien dan Efektif

Entah secara sada atau tidak, strategi terbukti banyak membantu para penggunanya. Dilihat dari segi waktu dan cara yang mereka lakukan apabila menggunakan strategi maka akan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga pencapaian yang mereka dapatkan pun tidak dengan cara yang menghabiskan banyak waktu dan membuang banyak tenaga.

6. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Adapun tujuan lain dari dibuatnya strategi yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas dan juga inovasi di dalam bisnis. Tidak bisa dipungkiri bahwa demi mencapai sebuah tujuan yang sesuai, maksimal, dan hasil yang memuaskan, Grameds membutuhkan cara-cara yang unik dan berbeda dibandingkan dengan yang lain.

7. Mempersiapkan Perubahan

Adapun tujuan terakhir dari strategi, yakni sebagai sarana untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan. Tidak bisa dipungkiri apabila semua hal selalu bersifat dinamis atau bisa berubah-ubah. Maka dari itu, kita tidak bisa menggunakan satu strategi saja untuk selamanya. Akan tetapi, perlu memperbarui dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah dijalankan agar tetap mampu untuk bersaing dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang Grameds inginkan.

Itulah tujuh tujuan dari dibuatnya strategi. Meskipun terlihat simpel, tetapi nyatanya memiliki tujuan yang sangat penting untuk mencapai keinginan Grameds.

B. Jenis dan macam Strategi

Ditinjau dari jenis atau macam-macam strategi, dibagi menjadi beberapa jenis. Langsung saja simak ulasannya sebagai berikut.

1. Strategi integrasi

Dikatakan sebagai strategi integrasi karena strategi ini lebih sering digunakan oleh para perusahaan-perusahaan untuk mengontrol masalah yang terjadi di distributor, pasokan, dan juga dalam perencanaan pesaing. Adapun beberapa jenis strategi integrasi yaitu sebagai berikut.



A. Forward Integration strategy

Forward integration strategy adalah upaya pengendalian terhadap distributor ataupun pengecer berjalan sesuai dengan kehendak perusahaan/organisasi. Bagi perusahaan atau organisasi besar, cara pengendalian bisa dilakukan dengan cara memilikinya. Karena jika distributor ataupun pengecer dari pihak, berpeluang besar menimbulkan banyak masalah.

B. Backward integration strategy

Yang dimaksud dengan *backward integration strategy* adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh bahan baku. Jadi perusahaan akan mengontrol semua dari kualitas bahan baku hingga akhir supaya bisa memberikan hasil sesuai standar yang sudah ditentukan.

Backward integration strategy juga berarti bisa melakukan pengawasan terhadap pemasok yang bersifat pasif dan tidak lagi menguntungkan bagi pihak perusahaan. Untuk pemasok yang tidak mampu memenuhi kualitas mutu akan mendapatkan perhatian khusus.

C. Horizontal integration strategy

Jenis yang terakhir adalah jenis strategi yang fokus pada pertumbuhan, termasuk untuk mendapatkan pengendalian atas para pesain maupun mendapatkan kepemilikan.

2. Strategi intensif

Sementara yang dimaksud dengan strategi intensif ialah strategi yang lebih cocok digunakan untuk mengecek keadaan pasar atau untuk sekadar melihat pengembangan produk yang sedang dipasarkan. Jika konteksnya dalam dunia bisnis, strategi intensif sebagai salah satu upaya untuk melihat posisi dan usaha yang tepat demi meningkatkan penjualan atau keuntungan.

3. Strategi diversitas

Ada pula yang disebut dengan strategi diversitas, yaitu strategi yang lebih sering digunakan guna untuk berupaya menambahkan produk baru atau jasa baru ke dalam perusahaan tanpa harus merusak atau mengganggu selera pelanggan yang telah terbentuk. Adapun strategi diversifikasi memiliki beberapa bentuk yaitu strategi diversifikasi konsentrik, strategi diversifikasi konglomerat dan strategi diversifikasi horizontal..

4. Strategi Defensif

Sesuai dengan namanya, strategi defensif merupakan sebuah strategi yang menjalankan usaha dengan dasar rasionalitas. Baik rasionalitas tersebut di dalam hal likuidasi, biaya ataupun hal-hal yang lainnya. Bagaimanapun juga rasionalitas dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa harus merusak skema dan juga alur yang telah ada.

Ternyata ada banyak juga jenis strategi yang bisa menjadi pilihan kita. Jadi buat Grameds yang memiliki sebuah usaha, bisa menerapkan salah satu jenis strategi yang telah disampaikan..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tingkat Strategi

Ketika berbicara mengenai strategi, ternyata strategi memiliki tiga tingkatan. Di mana tiap-tiap tingkatannya memberikan petunjuk tentang levelnya masing-masing. Penasaran? Berikut rangkuman mengenai tingkatan strategi beserta penjelasannya.

1. Tingkat strategi korporasi

Strategi pada tingkatan ini didasarkan pada tingkatan korporasinya, strategi ini dibuat oleh manajemen puncak yang mempunyai tanggung jawab untuk mengatur kegiatan hingga operasi organisasi yang mana mempunyai lini dan bisnis yang lebih dari satu. Di Tingkat korporasi perusahaan perlu menentukan alternatif seperti masalah produktivitas, kedudukan dalam pasar, profitabilitas, sumber daya fisik dan finansial, prestasi dan pengembangan manajerial dan masih banyak lagi.

2. Tingkat strategi bisnis

Tingkatan strategi bisnis ini lebih kerap menggunakan pendekatan bisnis terhadap pasarnya. Misal dengan cara memperhatikan dengan seksama bagaimana cara agar tidak hanya sekedar melakukan pendekatan, tetapi juga dengan memperhatikan sumber daya yang ada, serta tetap diterima oleh pasar.

Strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan biasanya memiliki kaitan yang sangat erat terhadap pasar dan pangsa pasarnya.

3. Tingkat strategi fungsional

Jika Grameds tertarik masuk dalam manajemen perusahaan, maka tingkat strategi fungsional ini meruokan strategi yang paling pas. Strategi fungsional bisa dilakukan dengan melakukan riset pasar, pemasaran, keuangan, pengembangan serta, merambah di bagian personalia yang memiliki tugas untuk mengelola sumber daya manusia yang ada guna untuk memaksimalkan perusahaan.

1. Konseling individu

Konseling atau penyuluhan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor / pembimbing) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Istilah ini pertama kali digunakan oleh frank parsons pada tahun 1908 saat ia melakukan konseling karier. Selanjutnya juga diadopsi oleh carl rogers yang mengembangkan pendekatan terapi yang berpusat pada klien (*client centered*) disbanding dengan psikoterapi, konseling lebih berurusan dengan klien (konseli) yang mengalami masalah yang tidak terlalu berat sebagaimana halnya yang mengalami psikopatologi, skizofrenia, maupun kelainan kepribadian, umumnya konseling dari pendekatan humanistik dan berpusat pada klien, konselor juga berhubungan dengan permasalahan sosial, budaya, dan perkembangan selain permasalahan yang berkaitan dengan fisik, emosi, dan kelainan mental. Dalam hal ini, konseling melihat kliennya sebagai seseorang yang tidak mempunyai kelainan secara patologis, konseling merupakan pertemuan antara konselor dengan kliennya yang memungkinkan terjadinya dialog dan bukan pemberian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terapi atau perawatan (*triment*), konseling juga mendorong terjadinya penyelesaian masalah oleh diri klien sendiri.¹²

Secara etimologis kata bimbingan diterjemahkan dari bahasa Inggris yaitu *guidance* yang berasal dari kata kerja *to guidance* yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya, secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Selain itu, ada juga yang menerjemahkan kata *guidance* dengan arti pertolongan dengan catatan tidak semua bantuan.

2. Strategi dan Fungsi Konselor

Seorang konselor dalam proses harus melibatkan dirinya dalam proses interpersonal. Oleh karena itu, konselor harus bersedia membantu, menuntun, memberi, dan mengalami keterlibatan emosional dengan klien tanpa kehilangan jejak interaksi.¹³ Pada saat suatu proses pengamatan, konselor memiliki beberapa strategi yang harus dilaksanakan, sehingga proses observasi berlangsung lancar dalam suasana yang natural apa adanya sehingga menghasilkan informasi yang lengkap, mendalam, dan objektif, beberapa strategi yang harus dilakukan konselor dapat dilihat dari pada paparan berikut :

- a. Menjalin hubungan yang positif dan terbuka dengan konselor, klien harus merasa nyaman dan aman dalam berbicara dengan konselor, hal ini dapat membantu membangun hubungan yang positif dan terbuka, yang akan memungkinkan klien merasa lebih terbantu dan memaksimalkan manfaat dari bimbingan konseling.
- b. Memiliki tujuan dan ekspektasi yang jelas, klien harus memiliki tujuan dan ekspektasi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dari bimbingan konseling. Hal ini dapat membantu konselor memfokuskan perhatiannya pada masalah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari sesi konseling.
- c. Terbuka untuk saran dan masukan. Klien harus terbuka untuk saran dan masukan dari konselor, bahkan jika itu sulit di dengar, konselor teratih untuk memberikan saran dan masukan yang konstruktif, yang dapat membantu klien memperbaiki keadaan mereka.
- d. Mengambil tindakan setelah konseling, Setelah sesi konseling, klien harus mengambil tindakan untuk mengimplementasikan saran dan masukan dari konselor, hal ini dapat membantu klien merasa lebih baik dan memaksimalkan manfaat dari bimbingan konseling. Hal ini dapat

¹² Luddin, Abu Bakar M. *Dasar dasar konseling*. Perdana Publishing, 2010.

¹³ “Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling* , (Jakarta: Kencana, 2011) Hlm.21.”

membantu klien memperbaiki keterampilan mereka dan mengatasi masalah lebih efektif.¹⁴

4. Pembinaan

Menurut pengertian terminology adalah suatu yang dilakukan dengan sabar, dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian yang meliputi membangun daya pikir, membangun kekuatan penalaran atas akal, pengungghah rasa, daya cipta atau imajinasi yang luas, yang memberikan kemampuan penerawangan manusia ke cakrawala yang lebih luas.¹⁵

Pembinaan dilakukan agar anak didik dapat memahami tentang kehidupan antara yang menyenangkan (anugrah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta dan mampu meresponya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang dimaksudkan dengan tujuan mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi, dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri, dan bertanggung jawab.¹⁶

Dalam mencapai system pembinaan yang baik partisipasi datang bukan hanya datang dari petugas saja, tetapi juga masyarakat di samping klien itu sendiri, dalam usaha memberikan partisipasinya, seorang petugas lembaga pembinaan barulah dianggap berpartisipasi jika dia sanggup menunjukkan sikap, tindakan dan kebijaksanaan dalam mencerminkan pengayoman baik terhadap masyarakat maupun terhadap klien.

Tahap-tahap pembinaan berdasarkan pasal pp No.31 tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbing narapidana pemasyarakatan adalah :

a. Tahap pembinaan awal

Pembinaan tahap awal bagi narapidana dimulai sejak yang bersangkutan berstatus sebagai narapidana sampai dengan 1/3 dari narapidana pembinaan tahap awal ini meliputi

- 1) Masa pengamatan, pengenalan dan penelitian lingkungan paling lama 1 bulan.
- 2) Perencanaan program pembinaan tahap awal
- 3) Penilaian pelaksanaan program pembinaan tahap awal

b. Pembinaan tahap lanjut

Pembinaan tahap lanjut dibagi menjadi 2 periode :

¹⁴ Azwir, Anissa. *Peran Konselor Membuat Pola Mind Mapping Dalam Proses Penyesuaian Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2019.

¹⁵ "Achmad Juntika Nurihsan, Strategi Layanan Bimbingan & Konseling, (Bandung: Rineka Aditama, 2009), 51."

¹⁶ "Priyatno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta_ Rineka Cipta, 1994) Hlm 123 - ."



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap lanjut pertama, sejak berakhirnya pembinaan tahap awal sampai $\frac{1}{2}$ dari masa pidana
4. Tahap lanjut kedua, sejak berakhirnya pembinaan tahap lanjutan pertama sampai dengan $\frac{2}{3}$ dari masa pidana.

Pembinaan tahap lanjut meliputi :

- a). perencanaan program pembinaan lanjutan
 - b). penilaian pelaksanaan program pembinaan lanjutan
 - c). perencanaan dan pelaksanaan program asimilasi
- c. Pembinaan tahap akhir
- Pembinaan tahap akhir dilaksanakan sejak berakhirnya tahapan lanjutan dengan berakhirnya masa pidana dari narapidana yang bersangkutan. Pembinaan tahap akhir meliputi :
- 1) Perencanaan program integritas
 - 2) Pelaksanaan program integritas
 - 3) Pengakhiran pelaksanaan pembinaan tahap akhir.¹⁷

1.3 Membangun Spritualitas Diri

a. Pengertian membangun spritualitas diri

Kecerdasan spritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yakni kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna di banding dengan yang lain. Dapat juga dilakukan bahwa kecerdasan spritual merupakan kemampuan untuk member makna hidup terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah- langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya menggapai kualitas huruf dan ikhlas.

SQ adalah suara ilahiyah yang memotivasi seseorang berbuat atau tidak berbuat. Kalau EQ berpusat di hati nurani (*fuad/ dhamir*) secara *fuad* tidak perlu di ragukan. Agar SQ dapat bekerja optimal, *fuad* harus sesering mungkin diaktifkan, manusia dipanggil untuk setiap saat berkomunikasi dengan *fuad-nya* untuk melakukan atau tidak melkukan sesuatu, Tanya dulu pendapat *fuad /dhomir* , dengan cara demikian, daya kerja SQ akan optimal sehingga dapat memandu

Pola hidup seseorang, *fuad* ibarat batrai yang jika jarang dipakai maka daya kerjanya akan lemah, bahkan mungkin tidak dapat bekerja sama sekali.

¹⁷ “Endang Astute, Pengaruh Bimbingan Kerohanian Islam Terhadap Perkembangan Moral Narapidana Di LPKA.”

b. Pentingnya Pendidikan Spritual bagi anak

Allah SWT telah memberikan kaum ibu keleluasaan yang luar biasa, allah SWT juga telah mengangkat derajat kaum ibu begitu tinggi, bahkan surga juga terletak di kaki ibu, artinya, ibu sangat berperan dalam mengarahkan anak dan suami ke jalan surga.

Kita sadar, bahwa waktu tidak bisa kembali, yang terjadi biarlah terjadi, dan yang lalu biarlah berlalu, tidak akan ada orang tua yang mengiginkan anaknya terjebak ke dalam yang salah, maka dari itu dari sekarang tanamkan cinta agama di hati anak kita, agar ketika anak kita bermain di luar mereka tidak terpengaruh oleh ajakan teman yang ingin mengajak mereka ke dalam kemaksiatan, gunakan waktu kita untuk mendidik anak. Bukankah mendidik anak ladang orang tua untuk mencari ridho allah SWT. Waktu itu sangat berharga, jangan disia-siakan, jangan boroskan waktu untuk kegiatan tidak berguna, mari kita didik anak kita selagi kita bisa, “ingat lima perkara sebelum lima perkara : sehat sebelum sakit, muda sebelum tua, kaya sebelum miskin, lapang sebelum sempit, hidup sebelum mati.”¹⁸

c. Kelebihan dan kekurangan

Adapun keunggulan metode ini adalah :

1. Lebih memahami anak dalam melakukan aktivitas belajar individu ataupun kelompok
2. Dapat mengembangkan spritualitas anak di luar pengawasan konselor
3. Dapat membina tanggung jawab anak dan disiplin anak

Sedangkan kekurangannya adalah

- 1.) anak sulit dipahami, apakah benar ia berbohong atau berkata jujur
- 2.) anak belum bisa menguasai materi lebih banyak, baik itu secara individu maupun kelompok.
- 3.) Tidak mudah untuk memahami spritualitas yang sesuai dengan perbedaan individu anak.
- 4.) Sering memberikan nasehat yang monoton (tidak bervariasi).¹⁹

Menurut Hawari menetapkan karakteristik berdasarkan orientasi dan wawasan spritualitas sebagai berikut :

- 1.) Beriman kepada allah dan bertaqwa kepada allah sang pencipta dan beriman terhadap malikatnya, kitab-kitab allah, rasul-rasulnya, hari akhir, serta Qadha” dan Qadar. Hal ini membuatnya selalu bersandar kepada ajaran allah dan merasa bahwa dirinya selalu diawasi, dicatat

¹⁸ Siswanto, Wahyudi, Lilik Nur Kholidah, and Sri Umi Mintarti Widjaja. "Membentuk kecerdasan spiritual anak." (2010).

¹⁹ Marwing, "Efektifitas Terapi Seft (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Terhadap Penurunan Agresifitas Remaja Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)."

perbuatannya, akhirnya ia slalu menjaga perbuatan dan hatinya, ia juga berusaha agar slalu berbuat sholeh dan mengerjakan kebajikan.

- 2.) Selalu memegang amanah, konsisten dan menganggap tugas yang diembannya adalah tugas mulia dari Allah, ia juga berpegang pada amar ma'ruf nahi munkar, membuat keberadaan dirinya bermanfaat untuk orang lain, dan bukan sebaliknya, ia bertanggung jawab dan mempunyai kepedulian sosial.
- 3.) Mempunyai rasa kasih sayang antar sesama sebagai pertanda seorang yang beriman.
- 4.) Bukan pendusta agama atau orang zalim, mereka mau berkorban berbagi dan taat pada tuntunan agama.
- 5.) Selalu menghargai waktu dan tidak melewatinya dengan sia-sia, dengan cara selalu beramal saleh dan berlomba-lomba untuk kebenaran serta kesabaran.²⁰

Dalam kitab sirm al-asrar karya Syaikh Abdul Qadir Jaelani dijelaskan bahwa keberadaan manusia dipandang dari segi jiwa dan raga, secara umum manusia mempunyai ciri-ciri fisik yang hampir sama. Tapi dari sisi jiwa, setiap orang berbeda-beda, karena itu dijelaskan bahwa ada sebuah kaidah tentang jalan menapaki satu tingkatan ke tingkatan lainnya untuk mencapai ilmu sebagai tingkatan tertinggi, ia mendasarkan hal tersebut pada sebuah hadist yang berbunyi “ada satu tingkatan yang di dalamnya semua dan segala sesuatu dihimpun, yaitu makrif ilmu, “kemudian hadist ini diperkuat dengan hadist lain “ tafakur sesaat lebih utama daripada ibadah setahun.

Selanjutnya ia menjelaskan bahwa jalan menuju kesempurnaan jiwa adalah taubat sebagaimana dijelaskan dalam surah al-Baqarah ayat 222 :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah sesuatu yang kotor." Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri. (Q.S. Al-Baqarah : 222).²¹

²⁰ Edwar, “PENDIDIKAN SPIRITUAL DALAM PERSPEKTIF EMHA AINUN NADJIB.”

²¹ Pane, Ismail. "Analisis Qirâ'at Sab 'ah pada Kitab Tafsîr al-Munîr Karya Wahbah al-Zuhaili." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 22.1: 33-42.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraph di atas merupakan surat Al-Baqarah ayat 222 dengan text arab, latin dan terjemahan artinya. Ada beberapa tafsir terhadap isi surat Al - Baqarah ayat 222, di antaranya sebagai berikut :

Dan mereka bertanya kepadamu tentang darah haid, (yaitu darah yang mengalir dari kaum wanita secara alami pada waktu waktu tertentu). Katakanlah pada mereka wahai nabi, “ itu adalah kotoran yang menjijikkan, yang memudharatkan bagi orang yang mencampurinya, maka jauhilah untuk mencampuri istri-istri selama masa haid sampai darah itu berhenti, dan istri-istri telah menjadi jenabat, maka campurilah mereka pada tempat yang allah halalkan bagi kalian.²²

Setelah anak binaan mengetahui langkah- langkah yang dapat dilakukan untuk spritualitas mereka sendiri, maka anak-anak harus menjalankan kewajibanya, seperti menghafal sedikit ayat suci al-qur'an misalnya, konselor hanya dapat membimbing anak binaan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik memberikan motivasi, dukungan, dorongan, dan menyemangati mereka, konselor bisa mengajak anak mengevaluasi masing-masing bacaan yang anak binaan hafal.dalam mengevaluasi bacaan yang telah mereka lakukan, ada tujuh kriteria syarat bacaan yang baik menurut ajaran islam yaitu:

- 1.) Mengenal huruf hijaiyah
- 2.) Mengenal tajwid
- 3.) Mengenal tanda baca
- 4.) Rajin dan penuh kesungguhan
- 5.) Mengetahui isyarat harakat
- 6.) Belajar dengan seksama
- 7.) Memilih guru yang tepat.²³

d. Manfaat Spritualitas diri

Ada beberapa yang di dapat dari menggunakan tehnik kecerdasan dalam proses penghafalan diantaranya. :

- 1.) *Fleksibel*, jika konselor tiba-tiba menjelaskan suatu hal tentang konsep yang tertinggal, maka konselor dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dalam kecerdasanya tanpa harus kebingungan.
- 2.) Dapat memusatkan perhatian, remaja binaan tidak perlu mencatat untuk setiap kata yang dibicarakan. Sebaiknya, remaja binaan dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya.

²² Murni, Dewi. "Kesehatan Reproduksi Menurut Al-Quran Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223." *Jurnal Ulunnuha* 8.2 (2019): 219-229.

²³ Syaifullah, Adiva, et al. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Kasim Riau

- 3.) Meningkatkan kecerdasan. Ketika membaca suatu ayat, kecerdasan akan meningkatkan pemahaman karena dapat dilihat hubungan antar konsep yang ada.
- 4.) Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas remaja tidak terbatas, dalam hal itu menjadikan penghafalan ulang berkali-kali lebih menyenangkan.²⁴

Dari uraian di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kecerdasan dengan tehnik penghafalan adalah pembelajaran yang dirancang untuk memberikan anak tentang keterampilan berfikir, serta merupakan suatu cara dalam berfikir yang dapat membantu anak didik untuk menghubungkan kecerdasan yang penting dalam mempelajari suatu materi sehingga dapat meningkatkan kecerdasan anak didik.

2.4 Program Konseling Individu

a. Pengertian program Konseling Individu

Menurut brammer konseling individual mempunyai makna spesifik dalam arti pertemuan konselor dalam klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport*, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.²⁵

Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.²⁶ bantuan konseling individu dilakukan bersifat *face to facerelationship* (hubungan empat mata) yang dilaksanakan dengan wawancara antara konselor dengan klien. Maksud yang dipecahkan melalui teknik konseling ini ialah masalah-masalah yang bersifat pribadi. Konseling merupakan jantung hatinya pelayanan bimbingan secara menyeluruh. Hal ini berarti apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah konseli akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping, implikasi lain pengertian apabila seorang konselor telah menguasai dengan sebaik – baiknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana konseli itu. Konseling individual adalah kunci dari semua kegiatan bimbingan dan konseling, hal ini berarti, jika menguasai teknik konseling individual maka akan mudah menjalankan proses konseling dengan jenis yang lain. Proses konseling individu berpengaruh besar terhadap peningkatan pemahaman klien karena pada konseling individu konselor

²⁴ Zonarni, Noni Anggela. *Pola Pembinaan Narapidana Anak Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.

²⁵ Willis, Sofyan S. "Konseling individual, teori dan praktek." (2017).

²⁶ Lianawati, "Implementasi Keterampilan Konseling Dalam Layanan Konseling Individual."

berusaha meningkatkan sikap anak binaan dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara bertatap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatan –peningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.²⁷

b. **Konseling Individu Yang Baik**

Adapun tujuan dari bimbingan konseling yang terkait dengan aspek konseling sosial pribadi yaitu komitmen yang kuat dalam pembentukan pribadinya untuk membentuk mental yang kuat, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk mengingat siapa yang maha sempurna.

- 1.) Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugrah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta dan mampu meresponsnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
- 2.) Memiliki sifat positif atau menghargai diri sendiri dan orang lain
- 3.) Kesehatan fisik yang baik, kesehatan fisik yang baik berarti individu bebas dari gangguan kesehatan.
- 4.) Memiliki keutuhan dan pilihan secara sehat untuk kebaikan diri.²⁸

Dan adapun tahap-tahap konseling yang memiliki wawasan yang lebih baik, tentang bagaimana konseling dapat membantu dalam mengambil keputusan secara mandiri.

- 1.) Attending (Mendengarkan aktif)
- 2.) Refleksi (menggambarkan kembali pikiran dan perasaan klien)
- 3.) Empati (memahami dan menghargai perasaan klien)
- 4.) Eksplorasi (mengeksplorasi masalah dan pengalaman klien)
- 5.) Minimal encouragement (memberikan dorongan minim)
- 6.) Close Question (pertanyaan yang bersifat tertutup)
- 7.) Open Question (pertanyaan yang bersifat terbuka)
- 8.) Paraphrasing (mengulang- ulang dengan kalimat sendiri)
- 9.) Leading (memimpin klien ke dalam refleksi atau pemahaman lebih dalam)
- 10.) Summarizing (merangkum poin-poin utama dalam percakapan).²⁹

Agar perkembangan individu lancar dan dapat menikmati kesejahteraan hidup maka ia harus dapat menyesuaikan diri. Mencari keserasian atau keharmonisan dengan segala tuntutan dan kondisi baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

²⁷ Zulamri, “Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru.”

²⁸ Fatchurahman, Muhammad. "Problematik pelaksanaan konseling individual." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* 3.2 (2018): 25-30.

²⁹ Helma, Helma, dan Rahma Wira Nita. “KONSELING POSTRAUMA BERBASIS KONSELING PERKEMBANGAN.” *PROSES IAIN Batusangkar* 1.1 (2017): 57-64.

a. Hubungan Strategi Konseling Individu Dengan Spritualitas Diri Pada Anak

Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk mendapatkan perilaku yang lebih baik lagi, hubungannya dengan program konseling individu itu di mulai dari anak yang baru masuk, dimana anak yang baru masuk sebagian besar masih memiliki amarah, baik secara fisik, emosi maupun spritual secara menyeluruh agar konseli mampu menemukan dirinya kembali, dengan adanya program konseling individu inilah diharapkan anak dapat bertambah giat lagi memperdalam kecerdasan (spritual) mereka, baik itu sendiri, maupun bersama teman, atau bahkan lingkungan sosial yang berada di area masyarakat LPKA.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah yang penting dari pengalaman yang dilakukan penulis pada LPKA, tujuan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana upaya konselor dalam membuat spritualitas anak di LPKA,

Banyak anak didik binaan yang tidak dapat menyesuaikan dirinya di lembaga pembinaan khusus anak pekanbaru (LPKA) dan disana para konselor atau pembimbing dengan segera membantu dengan memberikan layanan kepada kliennya. Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menjelaskan kerangka pikir dengan tahap-tahapan kualitatif itu, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan yang harus dilakukan dengan menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang diamati dalam konten melihat pelaksanaan konseling untuk menangani anak warga binaan yang tidak dapat menyesuaikan dirinya di lembaga pembinaan khusus anak pekanbaru (LPKA) kemudian peneliti mengurus perizinan dan berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan
2. Penelitian. Dengan perizinan dan berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran sedikitnya ketutupan lapangan atas kehadiran peneliti.
3. Pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Indikator-indikator yang akan dioperasikan adalah strategi program konseling individu dalam meningkatkan spritualitas diri pada anak di LPKA klas II Pekanbaru dilihat dari indikator-indikator berikut:
 - a. penentuan tujuan spritualitas diri
 - b. perumusan Spritualitas diri
 - c. pemahaman kebutuhan klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

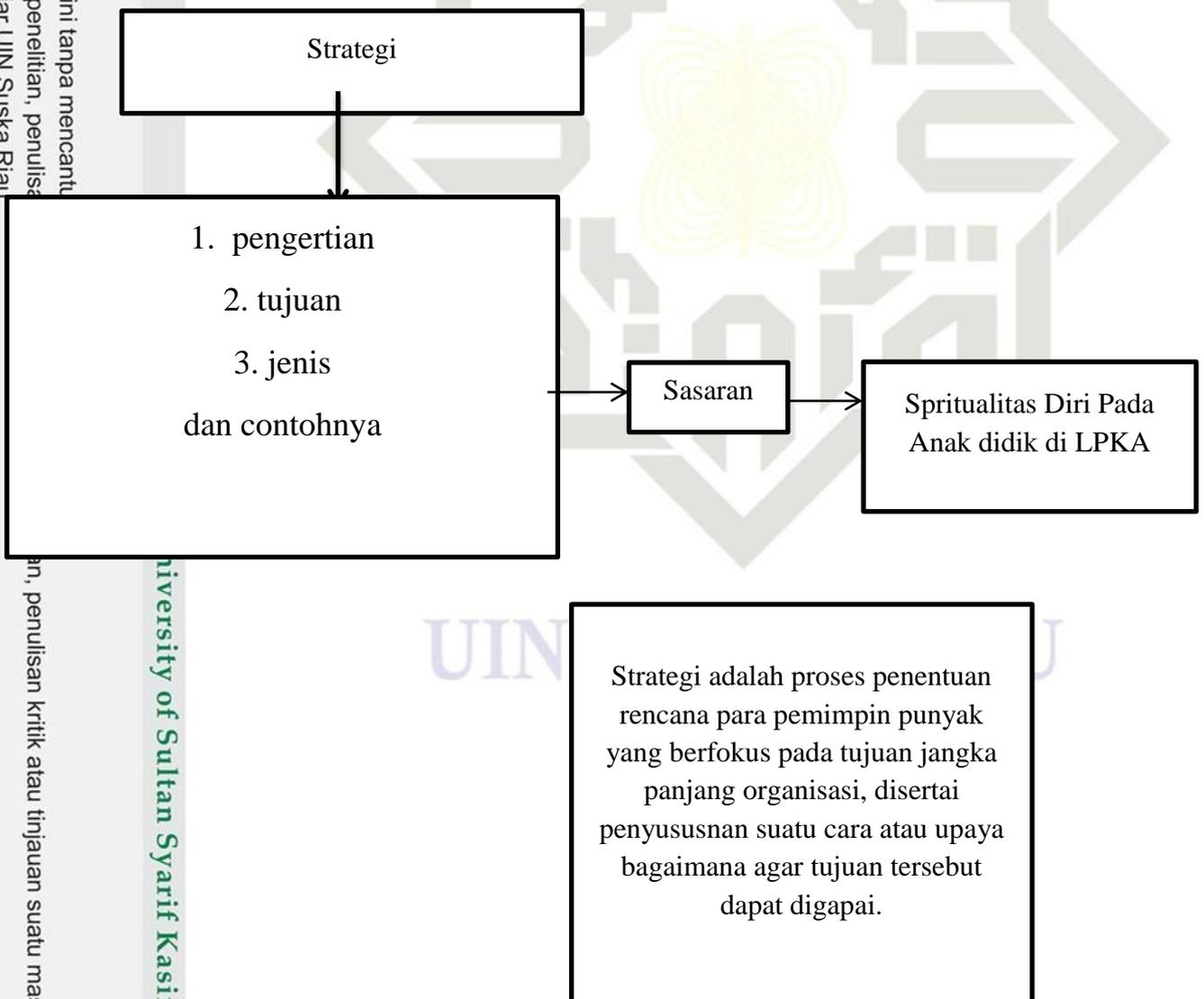
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. peninjauan berbagai alternatif
- e. perencanaan suatu tindakan
- f. penghentian masa konseling

Pengolahan data dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif atau data yang terperinci ditampilkan dalam bentuk narasi, laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah di proses atau di transfer ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan, pada tahap akhir dalam penyelesaian penelitian, seuruh hasil penelitian ini aiap untuk dilaporkan dalam bentuk tulisan dan dipertanggung jawabkan.

Gambar 2.6
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang diamati, penelitian ini akan mendeskripsikan strategi program konseling individu dalam meningkatkan spritualitas diri pada anak di LPKA Klas II Pekanbaru.

Sebagaimana di tunjukkan oleh namanya, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu, atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih biasanya, penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survei.

Penelitian deskriptif ini meliputi :

1. Penelitian yang menggambarkan karekteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.
2. Penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat.
3. Penelitian yang berusaha untuk melakukan semacam ramalan.
4. Penelitian deskriptif lain adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variable atau lebih.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak di Jalan Lembaga Pemasarakatan No.1 Muara Fajar, Rumbai, Riau, pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal yaitu pada bulan 24 oktober 2023 sampai dengan april 2024.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto Subjek adalah keseluruhan objek penelitian. Beliau jug menyatakan bahwa subjek penelitian ini orang / individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti. Jadi, subjek penelitian ini adalah Strategi Program Konseling Individu Dalam Meningkatkan Spritualitas Diri Pada Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Strategi Program Konseling Individu Dalam Meningkatkan Spritualitas Diri Pada Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak LPKA KlasII Pekanbaru

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber dan primer dan sumber data skunder, yaitu :

1. Data primer merupakan data yang paling penting bagi penelitian yang sedang diteliti, data primer diperoleh langsung di lapangan, baik melalui observasi pribadi maupun melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan tanggapan terhadap daftar pertanyaan mengenai strategi konseling individu dalam membangun spritualitas diri pada anak di lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II pekanbaru.
2. Data sekunder mencakup data lapangan penelitian dan data yang mendukung pertanyaan penelitian, data sekunder didapat dari observasi dan literature yang dilakukan, data sekunder juga diperoleh melalui dokumen seperti gambar atau foto.

3.5 Informan Penelitian

Infoman adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, informan merupakan orang yang menguasai dan memahami data ataupun fakta dari objek penelitian.

dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan diantaranya :

1. Key informan, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.
2. Informan pendukung, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Tabel 2.2
Informan Penelitian

N	Nama	Keterangan	Informan
1	Asdeko putra	Bimbingan dan pemasyarakatan	Key informan
2	Simon maruli marbun	Assesment	Key informan
3	Herry afrizon	Assesment	Key informan
4	gph	Anak pemasyarakatan	Informasi pendukung
5	pf	Anak pemasyarakatan	Informasi pendukung
6	f	Anak pemasyarakatan	Informasi pendukung



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini dipengaruhi dari jenis sumber data, dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah orang (*person*) dan spritualitas (*spirituality*) maka untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan penulis membuat catatan kecil, mendengarkan, melihat kemudian dikaji dan dinilai secara baik untuk memperoleh data.

2. Wawancara

Wawancara adalah langkah pengambilan data dan penelitian yang dilakukan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh 2 orang pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³⁰

3. Dokumentasi

Perolehan data melalui data-data yang sudah ada dan tersedia oleh konselor di LPKA tersebut, berupa catatan, buku agenda dan sebagainya. Dalam hal ini data yang diambil adalah data yang sangat berkaitan dalam penelitian ini.

3.7 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah tingkat keakuratan antara data dan yang muncul kepada subjek penelitian dengan data yang mampu dilaporkan oleh peneliti. Menurut Creswell dan Miller, validitas didasarkan pada kepastian bahwa hasil penelitian secara umum akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca. Ada dua ukuran standar validitas, yaitu validitas internal dan validitas eksternal, validitas internal dinilai berdasarkan sejauh mana suatu instrument pengukuran mencerminkan apa yang diukurnya, sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan apakah instrument pengukuran tersebut dapat diterapkan untuk tujuan penelitian lain yang berbeda. Dalam penelitian peneliti harus mendapatkan data yang valid, maka dari itu dalam mengumpulkan data, peneliti harus melakukan verifikasi data untuk memastikan tidak ada kekurangan pada data yang diperoleh guna menentukan keabsahan data.³¹

³⁰ Moleong, Lexi J. Edisi. "Metodelogi penelitian." Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya 3.01 (2004).

³¹ Nussifera Lissiana Agustianti Rifka, Andriani Dwi Astri, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (tohar media, 2022)

Keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi, sudah diakui secara luas karena teknik itu mempunyai sifat memadukan teknik pengumpulan data dan sumber data sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan efisien untuk dimanfaatkan. Penggunaan teknik triangulasi tidak melibatkan pencarian fenomena yang terjadi melainkan diperlukan pemahaman baru terhadap objek kajian agar data yang diperoleh lebih akurat.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.³²

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi, data maupun untuk membuat induksi,³³ dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara kualitatif.

Miles dan Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reproduksi data (*data reproduction*)
2. Paparan data (*data display*) dan ;
3. penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing & verifying*)

³² Sugiyono, Dr. "Memahami penelitian kualitatif." 2010).

³³ Abdurrahman and Muhidin, "Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang



Sumber : Di ambil Oleh penulis (2024)

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Undang-undang No.11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak (SPPA) secara tegas mengamankan peran dan fungsi strategis masyarakat dalam sistem peradilan pidana anak. Peran strategis masyarakat dimulai sejak pra-adjudikasi, hingga post adjudikasi lembaga pembinaan khusus anak merupakan lembaga yang berada pada tahap post adjudikasi dimana berperan dalam memberikan pembinaan untuk melindungi hak asasi Anak Didik Masyarakat (Andikpas). Pembinaan dalam hal ini bertujuan sebagai pencegah terjadinya “ prisoniasiasi “ yaitu sebuah proses pembelajaran dalam kultur penjara yang justru dapat membuat kondisi seseorang (andikpas) lebih buruk daripada sebelum ia masuk kedalam lapas.

Lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru telah mengalami beberapa kali nomenklatur yang pada mulanya bernama lembaga Masyarakat Anak Negara yang mulai didirikan pada tahun 1981 dan berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi lembaga masyarakat kelas IIB anak Pekanbaru berdasarkan surat dari sekretaris jenderal masyarakat Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 oktober 1997. Pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Masyarakat kelas IIB anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) kelas II Pekanbaru sesuai dengan UU sistem peradilan pidana anak nomor 11 tahun 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diresmikan secara serentak seluruh Indonesia dalam rangka hari anak nasional.

Untuk lebih meningkatkan program pembinaan dalam hal penanganan dan pengentasan anak yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan amanat yang termaktub pada Undang-undang Nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak. Merujuk kepada hal tersebut pada tahun anggaran 2018 telah dimulai kegiatan pembangunan gedung baru untuk LPKA klas II pekanbaru yang didanai dari DIPA LPKA KLAS II pekanbaru Tahun anggaran 2018 dengan konsep bangunan rumah anak dengan penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih memadai tetapi tetap mempertimbangkan sistem pengamanan yang seharusnya diterapkan.

Sistem kepenjaraan yang menekankan pada unsur penjeraan, dan menggunakan titik tolak pandangannya terhadap narapidana sebagai individu semata-mata dipandang sudah tidak lagi sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan pancasila dan undang-undang 1945, apalagi jika hal ini berkaitan tentang anak yang dihukum. Bagi bangsa Indonesia pemikiran-pemikiran mengenai fungsi pemidanaan tidak lagi sekedar pada penjeraan belaka, tetapi juga merupakan suatu rehabilitasi dan reintegrasi sosial telah melakukan suatu sistem pembinaan terhadap pelanggaran hukum yang dikenal sebagai sistem pemasyarakatan.

Undang-undang nomor 12 tahun 1995 menyatakan bahwa sistem pemasyarakatan dilaksanakan berdasarkan asas pengayoman, persamaan perlakuan dan pelayanan pendidikan, penghormatan harkat dan martabat manusia, kehilangan kemerdekaan merupakan satu-satunya derita, serta terjaminnya hak untuk berhubungan dengan keluarga dan orang-orang tertentu. Pelaksanaan sistem

Pemasyarakatan sebagai suatu sistem pembinaan pada hakekatnya merupakan kegiatan interaktif antara komponen narapidana, petugas dan masyarakat, maka peran serta masyarakat merupakan salah satu hal mutlak diperlukan. Dalam pelaksanaan fungsi sebagai petugas pemasyarakatan harus menjadi perhatian utama.

Penegakan hukum sangat diperlukan dalam penanganan pelanggaran peraturan disiplin warga binaan pemasyarakatan, tujuan hukuman disiplin sebagai sanksi administrasi adalah untuk memperbaiki dan mendidik warga binaan pemasyarakatan yang melakukan pelanggaran disiplin. Oleh sebab itu setiap petugas pemasyarakatan yang berwenang menghukum wajib memeriksa lebih dahulu dengan seksama warga binaan pemasyarakatan yang melakukan pelanggaran disiplin. Warga binaan pemasyarakatan juga harus mentaati tata tertib yang harus dipertahankan selama ia tinggal di lembaga pemasyarakatan seperti telah diatur dalam peraturan menteri Hukum Dan Hak Asasi manusia republik



Indonesia pasal 4 nomor 6 tahun 2013 tentang tata tertib lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan Negara.

4.2. Visi dan Misi lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II pekanbaru

Lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru mempunyai selogan yaitu “ BERSAHAJA “ (bersahabat, ramah, satu, harmonis, jujur, aman). Yang berkaitan dengan visinya yaitu “ memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II pekanbaru juga mempunyai misi yaitu :

3. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak.
4. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak.
5. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketakwaan, kejujuran dan kesatuan.
6. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru mempunyai nilai-nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan nilai tersebut adalah nilai-nilai tersebut merupakan akronim dan Professional, Akuntabel, Sinergi, Transparent, Inovatif (PASTI) .

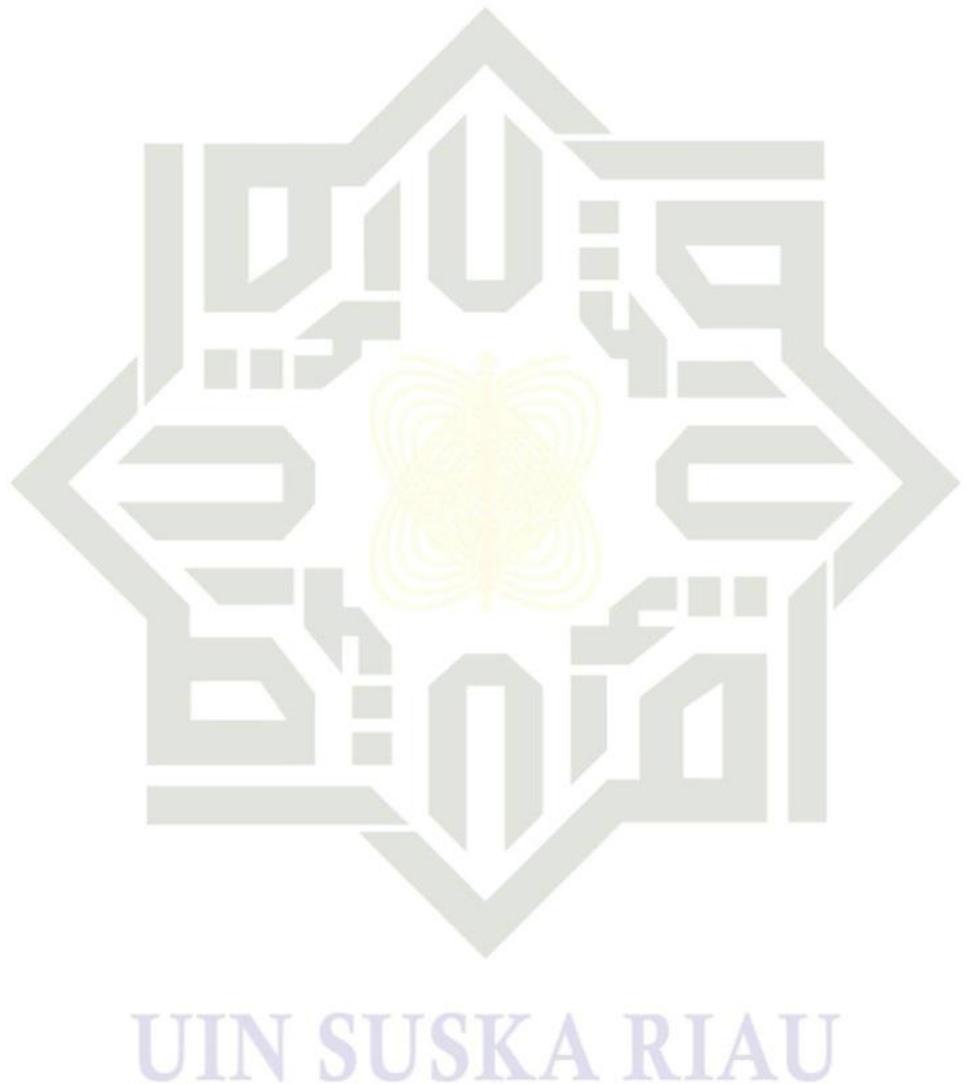
1. Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.
2. Akuntabel : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
3. Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;
4. Transparan : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Inovatif : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “melaksanakan pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik.



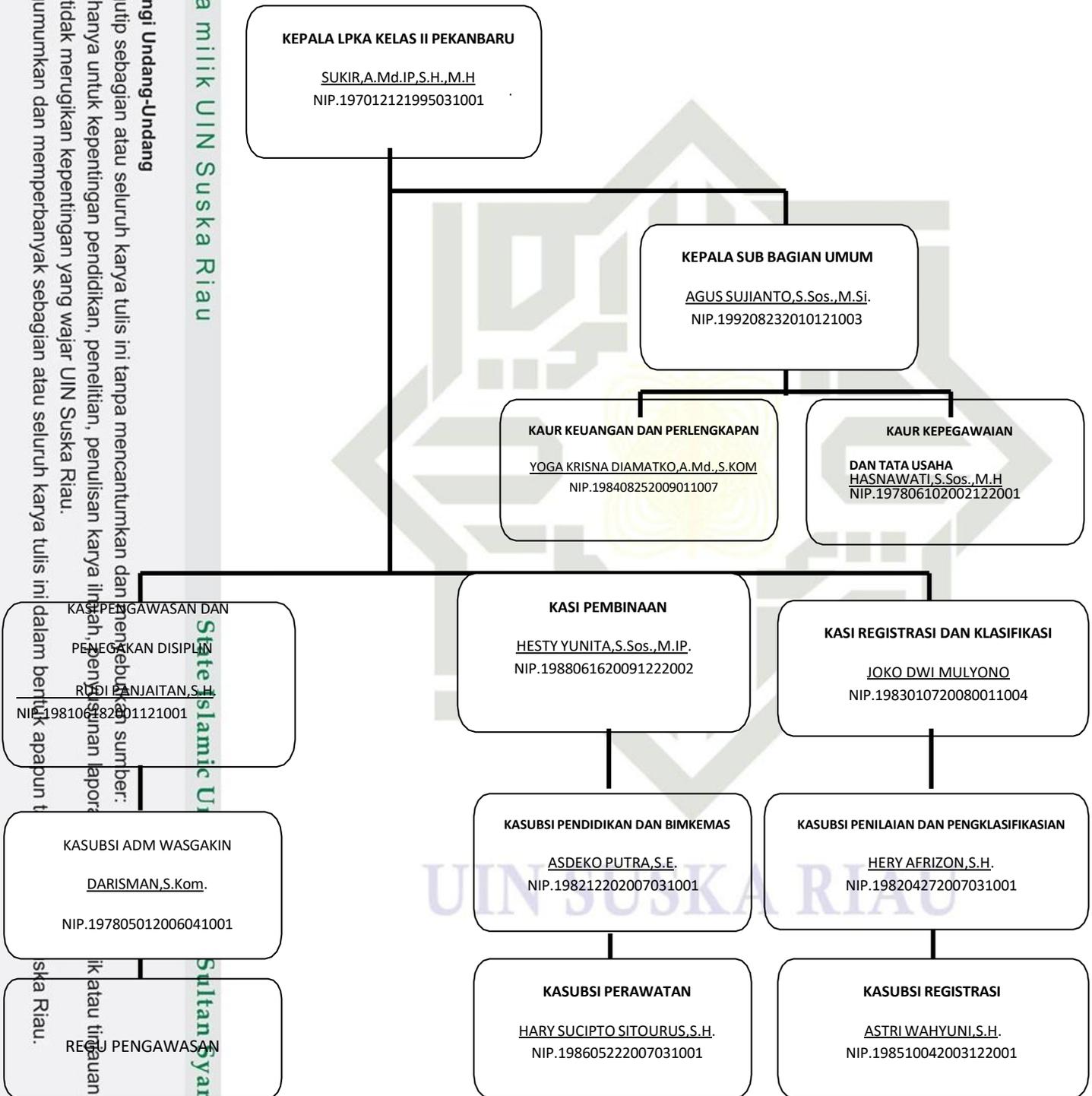
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Adapun LPKA Kelas II pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti yang ditulis di bawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penerjemahan; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Sultan Syarif Kasim Riau



4.4. Nama Pimpinan lembaga pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Semenjak LPKA berdiri telah mengalami perubahan masa kepemimpinan dengan periode asa jabatan yang berbeda-beda, yaitu :

1. Drs. Syamsuar, Bc.HK. dengan masa jabatan 1982 s.d.1985
2. Suyaman, dengan masa jabatan 1985 s.d.1993
3. Drs.Harry Wuriano, dengan masa jabatan 1993 s.d. 1999
4. Drs. Hayumi, BBA, dengan masa jabatan 1999 s.d. 2002
5. Luluk Heri Sutrisno, Bc.Ip. dengan masa jabatan 2002 s.d. 2005
6. Wismadi Sudibjo, Bc,IP. dengan masa jabatan 2005 s.d. 2009
7. Syarif Usman, Bc.IP.S.H, M.Si. dengan masa jabatan 2009 s.d. 2012
8. Agus Prianto, Bc.IP.S. H. M.H. dengan masa jabatan 2012 s.d. 2013
9. Mukhtar, Bc. IP.S.H.M.H. dengan masa jabatan 2013 S.d. 2015
10. R. Sigiit Dwi Satrio Wibowo, Bc.IP.S.H. dengan masa jabatan 2015 s.d. 2021
11. Sugyanto, S.H. 2022 s.d. 2023
12. Sukir,A.Md.IP,S.H.,M.H. 2024

4.5. Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru

No.	Nama	Nip	Gol. Ruangan	Jabatan
1.	Sukir,A.Md.IP,S.H.,M.H	Nip. 197012121995031001	IV/ a	Kepala LPKA
2.	Rudi Panjaitan,S.H.	Nip. 198106182001121001	III/d	Kasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin
3.	Agus Sujianto, S.Sos.,M.Si.	Nip. 199208232010121003	III/b	Kasubbag Umum
4.	Joko Dwi Mulyono	Nip. 1983010720080011004	III/b	Kasi Registrasi dan Klasifikasi
5.	Hesty Yunita,S.Sos.,M.IP.	Nip. 1988061620091222002	III/b	Kasi Pembinaan
6.	Asdeko Putra, S.E.	Nip. 198212202007031001	III/d	Kasubsi Pendidikan dan Bimkemas
7.	Astri Wahyuni,S.H.	Nip. 198510042003122001	III/c	Kasubsi Registrasi
8.	Hasnawati,S.Sos.,M.H	Nip 197806102002122001	III/b	Kaur Kepegawaian dan tata Usaha
9.	Darisman	Nip 197805012006041001	III/b	Kasubsi ADM dan Wasgakin
10.	Yoga Krisna Diamatko,A.Md., S. KOM	Nip 198408252009011007	III/b	Kaur Keuangan dan Perlengkapan
11.	Hary Sucipto Sitorus	Nip 198605222007031001	III/b	Kasubsi Perawatan
12.	Hery Afrizon	Nip 1982042720070311001	III/a	Kepala Sub Seksi penilaian Dan pengklasifikasian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama	Nip	Gol. Ruang	Jabatan
13	Razali	Nip 196505011989031003	III/b	Komandan Jaga
14	Minando Elianus	Nip 196603241989031001	III/b	Petugas/ Anggota Jaga
15	Emiwati	Nip 196606291991032001	III/b	Pengelola Keuangan
16	Laily Oktarina	Nip 198010142008012015	III/b	Pengelola Kepegawaian/Dat a Kepegawaian
17	Makhyudi	Nip 198007202001121001	III/a	Komandan Jaga
18	Muhammad Budi Ismail	Nip 198101112005011001	III/a	Komandan Jaga
19	Fransaro Suhunan Tampubolon	Nip 198906262012121002	II/c	Komandan Jaga
20	Boresman Martua Manalu	Nip 198805212007031001	III/a	Pengelola Data Laporan Keamanan dan Ketertiban
21.	Haryono,RM HSB	Nip 197904172003121001	II/d	Peugas/Anggota jaga
22.	Sandy Dikson Sagala	Nip 198712032009011001	II/d	Petugas/Anggota Jaga
23.	Simon Maruli Tua Marbun	Nip 198801152010121005	II/c	Penelaah Status Warga Binaan Pemasarakatan
24.	Henny Chistin Natalia,A.Md.Kep	Nip 199212122022032005	II/c	Pelaksana/ Terampil Perawat
25.	Ade Afrian	Nip 199204172017121003	II/a	Petugas/Anggota Jaga
26.	Aldisfa Nasir	Nip 199205282017121002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
27.	Alexander	Nip 199208112017121006	II/a	Petugas/Anggota Jaga
28.	Alfarisi	Nip 199309022017121004	II/a	Petugas/Anggota Jaga
29.	Andro Okta Riandy	Nip 199410082017121004	II/a	Petugas/Anggota Jaga
30.	Ardiansyah	Nip 199406032017121004	II/a	Petugas/Anggota Jaga
31.	Arif Saputra	Nip 199508042017121006	II/a	Petugas/Anggota Jaga
32.	Arnold Rudy Martua Sinaga	Nip 199512312017121002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
33.	Astro Rosandi	Nip. 199403292017121002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
34.	Benny Sutana Situmorang	Nip 199105302017121007	II/a	Petugas/Anggota Jaga
35.	Dedi Kurnia	Nip 199605052017121004	II/a	Petugas/Anggota Jaga
36.	Defry Cony	Nip 199508182017121003	II/a	Petugas/Anggota Jaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama	Nip	Gol. Ruang	Jabatan
37	Den Istiqlal	Nip 199902212017121003	II/a	Petugas/Anggota Jaga
38	Dendi Alpandi	Nip 199703032017121004	II/a	Petugas/Anggota Jaga
39	Desi N Tampubolon	Nip 199412292017122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
40	Dhaifur Rahman	Nip 199406292017121005	II/a	Petugas/Anggota Jaga
41	Didit Rahman	Nip 199992162017121004	II/a	Petugas/Anggota Jaga
42	Dion Sucipto Dwi S.	Nip 199807302017121005	II/a	Petugas/Anggota Jaga
43	Fakhrizal Fikri	Nip 199810052017121003	II/a	Petugas/Anggota Jaga
44	Fiezy Fernando	Nip 199211042017122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
45	Fitridatul Fitriyani	Nip 199503202017122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
46	Krisna Dwika Surya	Nip 199809172017121006	II/a	Petugas/Anggota Jaga
47	Muhammad Sandy	Nip 199006252017121006	II/a	Petugas/Anggota Jaga
48	Pantri Edward Siregar	Nip 199305162018011002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
49	Ratih Eka Pratiwi	Nip 199507102017122002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
50	Ridho Anggi Hidayat	Nip 199710112017121003	II/a	Petugas/Anggota Jaga
51	Ricky Vinosef Tarigan	Nip 199901052017121003	II/a	Petugas/Anggota Jaga
52	Alundra laguna Shaputra	Nip 200107122020121002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
53	Amelia Grasya Pasaribu	Nip 200007232020122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
54	Novia Harianti	Nip 199911092020122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
55	Nur adlina	Nip 199807082020122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
56	Regita C Prihandani	Nip 199809212020122001	II/a	Petugas/Anggota Jaga
57	Yehezkiel napitupulu	Nip 200009082020121002	II/a	Petugas/Anggota Jaga
58	M. Dimas Agung Prabowo	Nip 199706172017121004	I/d	Petugas/Anggota Jaga

sumber : Dokumentasi Profil LPKA (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di LPKA klas II pekanbaru terdapat 4 seksi diantaranya :

1. Kepala Seksi Bagian Umum
Dibawah subagian umum terdapat 2 kaur yaitu kepegawaian dan kaur keuangan dan perlengkapan dimana kedua sub bagian itu melaksanakan kegiatan pokok dan rumah tangga di lembaga pembinaan khusus anak di pekanbaru, mulai dari surat menyurat dan pemakaian anggaran.
2. Kepala Seksi Bagian Registrasi
dibawah Sub bagian registrasi terdapat 2 bagian kasubsi yaitu kasubsi registrasi dan kasubsi penilaian dan pengklasifikasian kedua sub bagian tersebut melaksanakan tugas pokok dan fungsi pencatatan data narapidana atau tahanan yang masuk dan keluar di lembaga pembinaan khusus anak di pekanbaru
3. Kepala Seksi Pengawasan dan penegakan
Disiplin dibawah ini sub bagian pengawasan dan penegakan disiplin terdapat satu kasubsi yaitu kasubsi pengawasan penjagaan di lingkungan LPKA.
4. Kepala Seksi Bagian Pembinaan
dibawah sub bagian pembinaan terdapat 2 kasubsi yaitu kasubsi pendidikan dan bimbingan kemasyarakatan dan kasubsi keperawatan, kedua sub bagian tersebut melaksanakan tugas pokok dan fungsi memberikan pembinaan srta pelayanan kesehatan sehari-hari anak didik pemasyarakatan.

4.6. Fasilitas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru

LPKA klas II pekanbaru sudah dilengkapi berbagai fasilitas, yang berfungsi sebagai pendukung lancarnya proses pembinaan pada anak. sebab keberadaan fasilitas dalam suatu organisasi memiliki nilai yang penting disamping faktor penunjang lainnya seperti sumber daya manusia dan profesionalisme.

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Gedung Kantor	1
2.	Ruang Assessment (ruang konseling)	1
3.	Lapangan Futsal	1
4.	Lapangan Sepak Bola	1
5.	Musholla	1
6.	Aula	1
7.	Tenis Meja	1
8.	Klinik	1
9.	Ruang Pembinaan	1
10.	Ruang Informasi	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Ruang Registrasi	1
12.	Kamar	10
13.	Ruang Makan	1
14.	Ruang Kepala LPKA	1
15.	Ruang Keuangan	1
16.	Ruang Kepegawaian (TU)	1
17.	Ruang Pelayanan Informasi	1
18.	Pendopo	1
19.	Ruang Dapur	1
20.	Kantin	1
21.	Ambulance	1

Sumber : Dokumentasi Profil LPKA (2024)

4.7 Jumlah Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

No.	Kasus	Jumlah
1.	Narkotika	13
2.	Pembunuhan	8
3.	Pencurian	20
4.	Penganiayaan	1
5.	Laka lantas	1
6.	Terhadap Ketertiban	1
7.	Asusila	2
8.	Pencabulan	54
	Jumlah	100

Sumber: Dokumentasi Profil LPKA (2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan wawancara, mengumpulkan data, di olah dan di Analisa oleh peneliti yang di peroleh dari narasumber yaitu bapak Simon maruli marbun selaku assesor di LPKA klas II pekanbaru, mengenai bagaimana Strategi konseling individu dalam membangun spritualitas diri pada anak KLAS II pekanbaru. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada Strategi konseling individu yang dilakukan oleh pihak Konselor dalam membangun Spritualitas diri pada anak. dimana ada 3 tahapan dalam pelaksanaannya seperti pada tahap awal dimana Konselor membangun hubungan yang baik, dengan anak, dengan mendatangi anak terlebih dahulu, Memperjelas Masalah, Dan merumuskan Tujuan. Pada tahap pertengahan konselor menjelajahi masalah anak, dan pada tahap terakhir konselor mengakhiri hubungan konseling ketikan anak sudah tidak merasakan gejala ketakutan lagi, Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa telah dilaksanakan Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualitas Diri Pada Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II pekanbaru.yang menunjukkan perubahan dari awal mulanya tidak ketergantungan agama, menjadi nyaman, dan tidak ingin telat sholat 5 waktu.

6.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang peneliti berikan kepada :

1. Kepada LPKA Klas II pekanbaru, tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan mempertahankan pelayanan bimbingan konseling terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di LPKA Klas II pekanbaru dalam meningkatkan pembinaan Andikpas. dan Untuk LPKA untuk menambah petugas konseling dalam pembimbingan terhadap anak agar dapat mengembangkan pelayanan bimbingan konseling.
2. Kepada konselor dan pekerja lainnya, selalu memotivasi anak dan menjalin komunikasi yang baik sehingga dapat membantu anak dalam menghadapi permasalahan mereka.
3. Kepada anak yang berhadapan dengan hukum, diharapkan tetap menjadi anak yang baik dan tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa lalu, menaati peraturan dan mengikuti kegiatan yang telah diberikan LPKA Klas II pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, and Sambas Ali Muhidin. "Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian." *Pustaka Setia. Bandung*, 2007.
- "Achmad Juntika Nurihsan, Strategi Layanan Bimbingan & Konseling, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 51.
- Agustianti Rifka, Andriani Dwi astri. Nussifera lissiana, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, 2022.
- Ahmadi, Amineh, and Nayereh Shahmohammadi. "Studying the Relationship between Mental Health, Spirituality and Religion in Female Students of Tehran Azad University: South Branch." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 205 (2015): 236–41. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.065>.
- ANTARA, Putu Aditya. Implementasi pengembangan karakter anak usia dini dengan pendekatan holistik. -*Jurnal Ilmiah Visi*, 2019, 14.1: 17-26.
- AR, AHMAD SYAFAR SHALEH. "Efektivitas Pembinaan Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros." UNIVERSITAS BOSOWA, 2021.
- Bukhori, Baidi. "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam." *Jurnal Konseling Religi* 5, no. 1 (2014): 1–18.
- BUNGIN, Burhan. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana, 2007.
- Edwar, Basri. "Pendidikan Spiritual Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- "Endang Astute, Pengaruh Bimbingan Kerohanian Islam Terhadap Perkembangan Moral Narapidana Di LPKA," n.d.
- FATCHURAHMAN, Muhammad. Problematik pelaksanaan konseling individual. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 2018, 3.2: 25-30.
- Fatria, Fatria. "Fatria, Fatria. 'Peranan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Anak Di Desa Tinigi Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli.' IAIN Palu, 2018.
- HELMA, Helma; NITA, Rahma Wira. Konseling posttrauma berbasis konseling perkembangan. *Prosedur IAIN Batusangkar* , 2017, 1.1 : 57-64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011) Hlm.21,” n.d., 11–35.

Indonesia, Republik. “Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.” *Jakarta: PT. Gramedia* 740 (2011).

ISTIANAH, Anif, et al. Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 2021, 19.1: 62-70.

Lathi Fahtul Fitriyah, Lathi. “Efektifitas Hypnotherapy Untuk Mengatasi Ketergantungan Narkotika Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Lianawati, Ayong. “Implementasi Keterampilan Konseling Dalam Layanan Konseling Individual.” In *Seminar & Workshop Nasional Bimbingan Dan Konseling: Jambore Konseling*, Vol. 3, 2017.

LUDDIN, Abu Bakar M. *Dasar dasar konseling*. Perdana Publishing, 2010.

MOLEONG, Lexi J.; EDISI, P. R. R. B. Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 2004, 3.01.

Marwing, Arman. “Efektifitas Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Penurunan Agresifitas Remaja Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).” *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 16, no. 1 (2019): 29.

Maslihah, Sri, Muhammad Ariez Musthofa, and Gemala Nurendah. “Gambaran Perilaku Caring Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2019): 241–54.

Mohamad, Mardiana, Halimatun Halaliah Mokhtar, and Asnarulkhadi Abu Samah. *Person-Centered Counseling with Malay Clients: Spirituality as an Indicator of Personal Growth. Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 30, 2011. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.411>.

MURNI, Dewi. Kesehatan Reproduksi Menurut Al-Quran Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223. *Jurnal Ulunnuha*, 2019, 8.2: 219-229.

Moleong, Lexi J, and PRRB Edisi. “Metodologi Penelitian.” *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* 3, no. 01 (2004).

PANE, Ismail. Analisis Qirâ’at Sab ‘ah pada Kitab Tafsîr al-Munîr Karya Wahbah al-Zuhaili. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 22.1: 33-42.

“Priyatno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta_

Rineka Cipta,1994) Hlm 123 -

RANTIKA, I V O. “Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

RICCA, Vivik Shofiah; MUNTHE, Angreini. Hubungan Bersyukur Dengan Makna Hidup Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas Ii B PekanbaruU. *Kutubkhanah*, 2015, 18.1: 41-61.

Romza, Almirshad. “Akhlak Guru Pendidikan Agama Islam (Kajian Tafsir Surat Al-Mudatsir Ayat 1-7).” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Rusmana. “Tahap-Tahap Konseling.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2009.

SISWANTO, Wahyudi; KHOLIDAH, Lilik Nur; WIDJAJA, Sri Umi Mintarti. Membentuk kecerdasan spiritual anak. 2010.

Sugiyono, Dr. “Memahami Penelitian Kualitatif,” 2010.

SYAIFULLAH, Adiva, et al. Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. In: *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 2021.

Ulfah, Maulidya. “Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 10–19.

Walis, Sofyan S. “Konseling Individual, Teori Dan Praktek,” 2017.

Zedrato, Juniriang, and Natanaella Prayudhan. “Pelatihan Untuk Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak.” *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 5 (2022): 110.

ZONARNI, Noni Anggela. *Pola Pembinaan Narapidana Anak Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru*. 2021. PhD Thesis. Universitas Islam Riau.

Zubaedah, Siti, and Hidayatu Munawaroh. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Kajian Qur’an Surat Luqman Ayat 17).” *Hamalatul Qur’an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur’an* 1, no. 1 (2020): 26–30.

Zulamri, Zulamri. “Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru.” *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 19–36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualitas Ddiri Pada Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

	Indikator	Sub indikator	Uraian	Tekhnik Pengumpulan Data
Strategi	Strategi konseling individu anak di Lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru	1. Starategi 2. Konseling individu 3. Spritualitas anak	a. Strategi Konseling individu melakukan assesment b. Staregi Konseling membangun spritualis Anak	Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif deskriptip. 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Sebagian atau seluruhnya dilarang untuk disalin, digandakan, atau disebarluaskan tanpa izin dari UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama :

Tanggal :

1. Bagaimana strategi bapak/ ibu dalam menyusun program bimbingan dan konseling ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak?
3. apa saja kendala selama pelaksanaan Strategi bimbingan individu?
4. Bagaimana bapak/ibu menyikapi anak yang kurang aktif dalam proses membangun spritualitas pada diri mereka?
5. Bagaimana respon anak slama mengikuti konseling individu dalam membangun spritualitas pada diri mereka?
6. Strategi apa yang bapak ibu gunakan untuk mengetahui apa diinginkan oleh anak pemasyarakatan?
7. Strategi apa yang bapak/ibu brikan memberikan kekuatan kepada anak pemasyarakatan?
8. Apa saja faktor yang menghambat anak pemasyarakatan dalam pelaksanaan bimbingan konseling individu?
9. Apakah hasil evaluasi Strategi bimbingan konseling individu sesuai dengan bapak/ibu inginkan?
10. Apa tindak lanjut yang bapak/ibu berikan setelah mengetahui permasalahan anak pemasyarakatan?
11. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi permasalahan anak pemasyarakatan yang tidak mengeprisikan perasaannya dengan baik?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Tanggal :

1. Bagaimana keadaan kamu selama berada disini, apakah kamu merasa nyaman/kamu merasa gelisah?
2. Apakah kamu selama berada disini membangun ibadah mu menjadi lebih baik?
3. Bagaimana cara kamu membangun rasa malas beribadah itu menjadi sebuah kecintaan untuk diri kamu sendiri?
4. Apakah selama berada disini kamu merasa ketakutan?
5. Bagaimana perasaan kamu tentang situasi atau masalah yang membawa kamu esini hari ini?
6. Apakah kamu merasa nyaman ngobrol dengan saya? jika tidak, apa yang saya lakukan untuk membuat mu merasa nyaman ngobrol dengan saya?
7. Apakah kamu mempunyai tujuan dan harapan tertentu dalam hidupmu yang ingin kamu capai setelah bebas dari sini?
8. Apakah ada harapan atau kekhawatiran tertentu tentang masa depanmu yang kamu ingin bahas dengan saya?
9. Bagaimana biasanya kamu merayakan keberhasilan kamu atau pencapaian dalam hidupmu, apakah kamu pernah merayakannya?
10. apakah ada hal lain yang ingin kamu sampaikan kepada saya? atau hal lain yang ingin saya ketahui saat kita mulai bekerja sama?

Lampiran II

FOTO DOKUMENTASI



Keterangan : Gambar ketika melakukan wawancara dengan bapak asdeko putera, selaku Kasubsi pendidikan dan bmkemas lembaga Pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.



Keterangan : Gambar ketika melakukan wawancara dengan simon maruli marbun, selaku assesor Lembaga pembinaan khusus anak klas II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : gambar ketika wawancara dengan bapak herry afrizon, selaku assessment di Lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.



Keterangan : Gambar ketika melakukan wawancara dengan anak pemasyarakatan dik GPH, Lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Gambar ketika melakukan wawancara dengan anak pemsarakatan dik pf selaku anak pemsarakatan, Lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.



Keterangan : Gambar ketika melakukan wawancara dengan anak pemsarakatan dik f lembaga pembinaan khusus anak klas II pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU

Jln. Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111)
Telepon (0761) 23846 Faksimile (0761) 21860

Laman : www.kemenkumham.go.id, surel : riau.kepegawaian@gmail.com

Nomor : W4.HH.04.04.2944 18 Maret 2024
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : Surat Permohonan Rekomendasi Izin Riset Pra Riset
An. Sindi Ramadhona

Yth.

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru
Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/6764 tanggal 13 Maret 2024 hal permohonan izin riset pra riset mahasiswa mengumpulkan data-data untuk bahan penulisan skripsi, bersama dengan ini disampaikan kepada Saudara untuk bersedia menerima Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau berlangsung selama 6 (enam) bulan atas nama :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Sindi Ramadhona	12040227378	Bimbingan Konseling Islam

Untuk melaksanakan riset pra riset mengumpulkan data-data di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru dengan judul *Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spritualtas Diri Pada Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru (LPKA)*

Demikian disampaikan Atas perkenannya diucapkan terima kasih



An.Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Administrasi



Johan Manurung
NIP.196610251986031001

Tembusan :

1. Kepala Kantor WilayahH Kementerian Hukum dan HAM RIAU (sebagai laporan)
2. Kepala Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63784
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5463/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 27 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

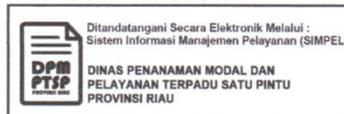
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SINDI RAMADHONA |
| 2. NIM / KTP | : 12040227378 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KONSELING INDIVIDU DALAM MEMBANGUN SPRITUALITAS DIRI PADA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU (LPKA) |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP

Sindi Ramadhona lahir di Sei Daun, Kelurahan Sei Meranti, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada Tanggal 30 November 2002. Lahir dari pasangan Ayahanda Ariadi dan Ibunda Mujiani, yang merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Dan Saudari Saya bernama Anggi Dwi Aria. Kemudian penulis masuk sekolah dasar di SD Negeri 118334 pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di pondok Pesantren Al-Majidiyah Bagan Batu dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan

pendidikan ke Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Al-qur'an Al-Majidiyah dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 melalui jalur mandiri penulis diterima menjadi Mahasiswa di Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Senat Mahasiswa (SEMA) pada bulan April tahun 2023 sampai Maret tahun 2024. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Beranca, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan(PKL) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian pada Bulan Januari sampai dengan April tahun 2024 dengan judul penelitian “Strategi Konseling Individu Dalam Membangun Spiritualitas Diri Pada Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”. Kemudian pada Tanggal 6 tahun 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos) melalui sidang tertutup Fakultas dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.